



MESKI BELUM ADA TEMUAN PMK

Vaksinasi Booster untuk Hewan Sudah Tuntas

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya berhasil menuntaskan vaksinasi booster untuk penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan, khususnya jenis sapi dan kambing. Langkah tersebut sebagai bentuk antisipasi mewabahnya penyakit tersebut yang sempat terjadi pada tahun lalu di beberapa daerah.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, mengatakan di Kota Yogya masih aman karena tidak ada temuan PMK sampai saat ini.

"Vaksinasi PMK merupakan kebijakan dari pemerintah pusat sampai dosis booster atau ketiga. Tapi diutamakan memperluas cakupannya dulu. Di Kota Yogya jumlah sapi tidak terlalu banyak," jelasnya, Rabu (22/2).

Vaksinasi PMK untuk dosis per-

tama hingga ketiga di Kota Yogya sudah berhasil dituntaskan pada Januari lalu. Selain menjaga imunitas kondisi hewan, pihaknya juga rutin memantau kondisi sapi dan kambing di wilayah Kota Yogya.

Terkait populasi sapi yang telah divaksin PMK hingga dosis booster, imbuh Sri Pangarti, mencapai sekitar 60 ekor hewan. Akan tetapi masih ada susulan beberapa ekor hewan ternak yang diproses vaksinasi sampai dosis ketiga. Sedangkan untuk dosis pertama hingga ketiga, total mencapai 242 dosis yang disuntikkan.

"Jumlah sasaran vaksin booster atau ketiga kurang lebih sama dengan vaksin satu dan dua. Ada sapi yang dijual, tapi ada yang masuk dan lahir. Masih ada beberapa ekor yang susulan, karena ada sapi baru masuk atau yang lahir kita vaksin

pertama, nanti kedua dan ketiga seterusnya," urainya.

Di samping itu ada hewan yang tidak divaksin PMK. Terutama sapi maupun kambing yang siap untuk dipotong maka tidak diberikan vaksin. Hal ini karena ada pemilik ternak yang memang membeli hewan untuk dipelihara beberapa waktu kemudian dipotong sehingga tidak divaksin. Kondisi tersebut tidak menjadi persoalan karena hewan ternak dalam keadaan sehat.

Menurutnya secara umum kondisi PMK di Indonesia masih ada tapi terkendali dan tidak merebak seperti dulu. Untuk Kota Yogya berdasarkan hasil pemantauan hewan ternak sapi dan kambing, juga tidak ada temuan PMK. Jika ada sapi dan kambing yang sakit segera ditangani pengobatan untuk mencegah

terkena PMK. "Kebijakan kepala dinas, semua sapi dan kambing yang sakit kita obati secara gratis. Petugas yang mendatangi, biar semua sehat dan tidak terkena PMK," jelasnya.

Tindakan serupa juga diterapkan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan yang dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Menurutnya, apabila ada sapi maupun kambing yang bergejala PMK maupun sakit maka tidak akan diterima. Para pemilik ternak juga diedukasi untuk mencegah PMK. Terutama tidak memasukkan hewan-hewan baru apalagi yang sakit. Apabila mendatangkan hewan dari luar kota harus mempunyai surat keterangan kesehatan hewan (SKKH). Selain itu menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan dan pakan ternak. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005